

ABSTRAK

Moderasi Jenis Kelamin dan Usia pada Pengaruh *celebrity worship* terhadap *compulsive buying* penggemar K-Pop

Jennifer Shalom Pontoh¹⁾, Aries Yulianto²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Penyebaran budaya Korea atau yang biasa disebut dengan *Korea Wave* menjadi hal yang berhasil menyita banyak perhatian di berbagai negara. Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak *Korea Wave* khususnya untuk kategori K-Pop. Sayangnya, para penggemar yang ada di Indonesia tidak hanya sekedar menonton, membaca, mendengarkan, mempelajari serta mengikut perkembangan idolanya namun terlibat dalam proses pembelian *merchandise* idolanya dengan jumlah yang banyak secara berulang-ulang. Perilaku ini disebut dengan *compulsive buying*. Sebagai seorang yang menyukai K-Pop dan rela melakukan hal apapun termasuk mengeluarkan uang dengan jumlah yang banyak, maka individu-individu tersebut dapat dikatakan sudah tergolong dalam *celebrity worship*. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh yang terjadi. Selain itu peneliti juga memasukan usia dan jenis kelamin sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini melibatkan penggemar K-Pop remaja dan dewasa awal, serta menggunakan Celebrity Attitude Scale (CAS) dan Compulsive Buying Scale (CBS) sebagai alat ukur. Analisis data dilakukan menggunakan uji *regresi* linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia tidak memoderasi pengaruh *celebrity worship* terhadap *compulsive buying*. Sedangkan jenis kelamin memoderasi. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki *celebrity worship* yang tinggi maka akan memiliki *compulsive buying* tinggi.

Kata Kunci: Usia, Jenis Kelamin, Pemujaan Selebriti, Pembelian Kompulsif, Penggemar K-Pop